

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, Desember 2022



PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN
Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal,
Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan
Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma
Faulandia

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah
Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

221-230

PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

231-245

PKM Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Alat Pintar Mikrokontroler Sistem IOT dan Kontrol Telegram di SMK Zainul Hasan Genggong

Ahmad Hudawi, Muhammad As'adi, Muhammad Haikal Ath Thariq, Muhammad Amir, Muhammad Ali Ridho

246-267

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i, Ach. Muchyiddin, Mohammad Hosen, Moh. Mabruur, Syamsul Aimmah Burhanuddin, Usamah bin Muhammad, Moh. Yusni Fatoni, Asy'ari

268-288

PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan

Ainul Yakin, Ferdiansyah Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, Candra Revan Daus

289-301

PKM Pendampingan Menulis Konten Public Speaking untuk Siswa dalam Menghadapi Olimpiade Nasional

Durratul Hikmah, Siti Fadilah Ulfa, Ratna Yunita

302-312

PKM Sosialisasi Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dengan Media Wayang di Yayasan Al-Ikhlas

Mohammad Sofyan Adi Pranata, Dzurratul Afra Afifah

313-319

PKM Sosialisasi Program GEMAS (Gerakan Madrasah Sehat) di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo

Vivin Nur Hafifah, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, Lailatul Masrurah

320-330

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

331-339

PKM Penyuluhan Hukum Prosedur dan Pendampingan Pengurusan Akte Tanah bagi Masyarakat Miskin di Desa Betek Taman Kecamatan Gading Probolinggo

Mushafi, Wahyu Wildani Diasputra, M. Nuzulul Quráni, Khoiron Mazidan

340-353

PKM Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan yang Responsif dan Inovatif pada Siswa Kelas Akhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdurrahman, Surianto, Moh Marsuki, Muhammad Arifin Ainul Fatah, Syamsul Arifin, Nurdi Ansyah, Masrur Lu'ai Sa'dullah

354-371

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo, Ika Rhomadhoni, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Noer Cahyati

372-382

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi berbasis Web pada Pelanggaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Ahmad Khairi, Jovi Irawan, Ahmad Hasanuddin Fibrian, Achmad Nasruddin Sholeh, Washil Khoiril Tio Pratama, Ahmad Taufiq Ali Usman Efendi, Zainur rahman, Muhammad Ikbal

383-396

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto, Robiyono, Zainullah, Abdul Wafi, Fauzan Firmansyah

397-406

PKM Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung Probolinggo

Ratri Enggar Pawening, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul Mufidah, Nurul Wasilatul Laili

407-418

PKM Family Centered Care sebagai Solusi Keamanan Finansial dan Pencegahan Amputasi pada Penderita Luka Ganggren di Paiton Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Amanda Virga Pratidina, Sofil Widad, Afifatuz Rizqiyah, Nurul Hasanah, Rike Nur Safitri

419-429

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Fathur Rizal, Dumairi Dumairi, Dwi Setyo Aditya Nugroho, Febrian As Shella Yuniyanto, Fendi Prabowo, Hafidul Hasan

430-438

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso

Andi Wijaya, Sinta Dewi, Sholehatul Amalia, Septia Anis Khoiriyah, Nur Muhammad Ian Bima Singgih

439-448

PKM Peningkatan Edukasi Ekonomi Kreatif melalui UMKM Kampong Snack dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Probolinggo

Alvan Fathony

449-460

PKM Pelatihan serta Pendampingan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Alat Guru pada Era Digital di SDN Sukodadi 2 Probolinggo

Fathorazi Nur Fajri, Abd Rahman, Afiqur Rahman, Uky Oktavia Risti Permatasari, Uswatun Hasanah, Dewi Sholehatin, Indri Ratna Sugianti, Musfiroh

461-467

PKM Pelatihan dan Pendampingan Youtube Content Creation bagi Pemuda Majelis Al-Fadholi Probolinggo

Ahmad Supriadi, Moh. Syahroni, Abdul Qodir Rifqianto

468-480

PKM Pendampingan dan Pelatihan JIBAS untuk Meningkatkan Digitalisasi Akademik Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo

Moh. Sukron, Maulana Afnani Dzulqarnain, Miftahul Huda, Miftahul Jannah, Moh. Arif Syahroni, Moh. Riski Maulana Ishak, Moh. Syaiful Andi, Moh. Affandi Zamahsyari Dhofir

481-490

PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo

M Mahbubi, Muhammad Fadil Multazam, Ash-Shiddiqi Ramadhoni

491-503

PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Probolinggo

Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif

504-516

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid ProbolinggoMuh

Hamzah, Moh Solihin

517-535

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid

Muh Hamzah¹, Moh Solihin²

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo^{1,2}
{hamzah@unuja.ac.id¹, solihinmoh170@gmail.com²}

Submission: 2022-12-18

Received: 2022-12-20

Published: 2022-12-26

Keywords:
Assistance,
Financial
Management,
Supervisory
Agency

Abstract. *This Community service is motivated by weak audit management governance, administrative completeness and the need to update the knowledge of Human Resources and the auditor TEAM at the Board of Trustees of the Nurul Jadid Islamic Boarding School. With the presence of the Supervisory Board, this is an institution that was only established in 2018. Of course, with the age of the institution which is still relatively young, it really needs assistance in terms of governance, administrative completeness, standard operating procedure documents, and assistance when carrying out audit tasks. in work units under the performance of the Supervisory Board. The assistance mechanism is carried out through several stages including, 1). Coordinate with the Board of Trustees of the Nurul Jadid Islamic Boarding School Board of Trustees, 2). Building trust with partners 3). Determine priority scale 4). Implementation of activities 5). Achievement evaluation 6). Report generation. This service uses a participatory approach with the involvement of the author in every activity carried out during the mentoring.*

Katakunci:
Pendampingan,
Manajemen
Keuangan, Badan
Pengawas

Abstrak. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya tata kelola manajemen audit, kelengkapan administrasi dan diperlukannya update pengetahuan Sumber Daya Manusia dan TIM auditor di Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid. Hadirnya Badan Pengawas, merupakan Lembaga yang baru berdiri pada tahun 2018 yang lalu, tentu dengan usia Lembaga yang masih relatif muda sangat membutuhkan pendampingan baik dari tata kelola, kelengkapan administrasi, dokumen standar operasional prosedur, dan pendampingan saat melaksanakan tugas audit pada satuan kerja dibawah kinerja Badan Pengawas. Mekanisme pendampingan yang dilakukan yakni melalui beberapa tahapan diantaranya adalah, 1). melakukan koordinasi dengan Pengurus Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid, 2). membangun kepercayaan dengan mitra 3). menentukan skala prioritas 4). Pelaksanaan kegiatan 5). evaluasi ketercapaian 6). pembuatan laporan. Pengabdian ini menggunakan pendekatan Partisipatoris dengan keterlibatan penulis pada setiap kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan pendampingan.

1 Pendahuluan

Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan lembaga menjadi sangat penting untuk dilakukan secara berkala untuk dilakukan sebagai bentuk evaluasi dan pembinaan kepada unit lembaga. Lembaga pengawasan di Pondok Pesantren Nurul Jadid berdiri pada tahun 2018 yang dibentuk oleh Kepala Pesantren. Dengan tugas utamanya Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan pengawasan dan audit pada satuan kerja dibawah naungan pondok pesantren Nurul Jadid. Hadirnya lembaga pengawasan diharapkan memberikan dampak positif terhadap manajemen, pengelolaan baik dalam keuangan maupun administrasi satuan kerja.

Manajemen keuangan pondok pesantren merupakan salah satu substansi manajemen lembaga pendidikan yang akan turut menentukan kelancaran kegiatan pondok pesantren. Seperti halnya yang terjadi pada substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan pondok pesantren seyogyanya dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan berupa kegiatan memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban (Arifin, 2017).

Ada tiga faktor yang berperan dalam sistem penyelenggaraan Pondok Pesantren yaitu, manajemen sebagai faktor upaya, organisasi sebagai faktor sarana, dan administrasi sebagai faktor karsa. Ketiga faktor ini memberi arah dan perpaduan dalam merumuskan, mengendalikan, penyelenggaraan, mengawasi serta menilai pelaksanaan kebijakan kebijakan dalam usaha menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan tujuan setiap Pondok Pesantren (Baharun & Ardillah, 2019)

Pondok pesantren merupakan pilar penting pendidikan di Indonesia. Pondok pesantren diakui sebagai salah satu lembaga yang menelorkan para pemimpin bangsa baik di masa dahulu maupun sekarang. Salah satu masalah klasik yang masih dialami Pondok Pesantren adalah masalah keuangan, dimana pembangunan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Di samping itu, pesantren juga masih harus memikirkan operasional bulanan untuk makan dan minum, proses

pembelajaran serta fasilitasi kehidupan santri di pemondokan (Zaenudin, 2018)

Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berlokasi di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo memiliki lembaga formal mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi. Lembaga pesantren ini memiliki tantangan tersendiri dalam pengawasan pengelolaan manajemen keuangan. Sebab pondok pesantren nurul jadid sejak kepemimpinan KH Abd. Hamid Wahid, M.Ag sebagai kepala pesantren sudah menerapkan sistem pembayaran dengan menggunakan flat dan menggunakan sistem perbankan.

Dengan sistem pembayaran flat, tentu sangat mempermudah pengguna pesantren nurul jadid, baik wali santri, santri maupun mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Nurul Jadid. Dengan kemudahan tersebut, tentu juga menuntut Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam hal ini Badan Pengawas Pondok Pesantren harus kerja lebih, untuk melakukan pengawasan dalam penggunaan keuangan pada masing-masing satuan kerja yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Keuangan/Financial merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan pondok pesantren. Komponen keuangan pada pondok pesantren merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren bersama dengan komponen-komponen yang lain. Kemandirian di bidang ekonomi pondok pesantren tidak terlepas dengan peran lembaga pendidikan tersebut dalam masyarakat berbasis peran-serta masyarakat (*community based participation*) (Nurasikin et al., 2022)

Pengelolaan atau manajemen administrasi dan keuangan pondok pesantren merupakan komponen yang penting dan turut menentukan kelancaran kegiatan pondok pesantren. Pada kenyataanya, pengelolaan administrasi dan keuangan pondok pesantren masih banyak yang tidak lepas dari berbagai masalah. Diantara masalah-masalah yang sering terjadi antara lain; minimnya pengetahuan penyelenggara pondok pesantren tentang pengelolaan administrasi, dan atau keuangan; terbatasnya sumber daya manusia atau pengurus pondok pesantren, dan tidak ada alokasi dana khusus untuk mengurus administrasi dan keuangan (Wulandari. 2022).

Pengelolaan tanpa pengawasan dari lembaga khusus yang memang fokus pada bidang tersebut, mempunyai potensi dalam penyalahgunaan wewenang. Oleh sebab itu, lembaga pengawasan memiliki peran yang signifikan sebagai bentuk controlling, pembinaan dan evaluasi pada satuan kerja. (Faozan, 2014)

Pengelolaan keuangan pesantren yang baik ini sebenarnya juga merupakan bagian dari upaya melindungi personil pengelola pesantren (kyai, ustadz/ustadzah, atau pengelola lainnya) terhadap pandangan yang kurang baik dari luar pesantren. Selama ini banyak pesantren yang tidak memisahkan antara harta kekayaan pesantren dengan individu, walaupun disadari bahwa pembiayaan pesantren justru lebih banyak bersumber dari kekayaan individu sebab sumber-sumber lain penopang pesantren kurang memadai. Namun, dalam rangka pengelolaan manajemen yang baik seharusnya ada pemilihan antara harta kekayaan pesantren dengan individu, agar dapat diketahui secara transparan oleh pihak-pihak lain, termasuk orang tua sendiri. Kita menyadari bahwa banyak di Pesantren masalah keuangan selalu menjadi kendala dalam melakukan aktivitas Pesantren, baik yang berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan Pesantren maupun dalam proses aktivitas keseharian Pesantren. Tidak sedikit Pesantren yang memiliki sumberdaya baik manusia maupun alamnya tidak tertata dengan rapi, dan tidak sedikit pula proses pendidikan Pesantren berjalan lambat karena kesalahan dalam penataan manajemen keuangannya (Sukmadilaga, 2021)

Pendampingan ini memfokuskan pada manajemen lembaga Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam melakukan audit, pembinaan hasil audit, pengawasan pengelolaan keuangan Satuan Kerja di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dengan harapan proses audit keuangan dan evaluasi pada satuan kerja berjalan efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen auditor.

Alasan memilih pendampingan di lembaga Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid antara lain: Pertama: Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah lembaga baru yang dalam sektor SDM dan manajemen masih banyak memiliki kekurangan dan diperlukan pendampingan, agar lembaga Badan Pengawasan bisa berjalan dan menjadi

lembaga yang bisa memberikan laporan kepada yayasan terhadap pengelolaan keuangan pada satuan kerja di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Kedua: sebagai dosen manajemen keuangan di Universitas Nurul Jadid, saya merasa terpanggil untuk menjadi bagian dari Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid, terlibat dalam penyusunan manajemen audit keuangan, SOP audit, dan penguatan SDM Auditor di Badan Pengawasan.

Ketiga: mewujudkan visi dan misi Universitas Nurul Jadid dalam hal kebernfaat kepada satuan kerja yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid).

2 Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan metode, partisipatif, pendekatan kelompok, metode diskusi/ Focused Group Discussion (FGD) dan pendampingan. Dalam pelaksanaan pendampingan ini digunakan beberapa metode pendekatan yaitu, *pertama* pendekatan partisipatif dengan tujuan agar SDM Badan Pengawas dan Auditor dapat berpartisipasi secara aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir (Gunawan & Aris, 2018). *Kedua* pendekatan kelompok merupakan pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan program lanjutan yaitu untuk melaksanakan pelatihan pembukuan dan administrasi pada tahap awal, pelatihan manajemen keuangan koperasi, dan pelatihan pengembangan produk. *Ketiga* pendekatan Edukatif, yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan pengelola pengawasan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid menuju kemajuan yang dicita-citakan.

Untuk mempermudah dalam proses Pengabdian kepada masyarakat maka kami menyusun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat antara lain sebagai berikut:

Pertama, melakukan koordinasi dengan Pengurus Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid proses koordinasi ini kami lakukan di kantor Badan Pengawas untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada masyarakat ini. Kedua, membangun kepercayaan, pada proses ini Dosen bersama mahasiswa membangun kepercayaan dengan stakeholder

badan pengawas dan ketua TIM auditor, melalui tahapan ini akan terbagun pola hubungan dan komunikasi yang baik untuk saling mendukung dan menguatkan dalam proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini. Ketiga menentukan skala prioritas, tahapan ini secara bersama-sama menentukan kendala yang sedang dialami badan pengawas dalam melaksanakan audit dan pengawasan keuangan pada satuan kerja dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid dan menentukan solusi baik dalam persiapan administrasi seperti SOP maupun penguatan SDM Auditor.

Kelima, pelaksanaan program, yaitu gerakan yang dilakukan dalam bentuk sejumlah kegiatan untuk memecahkan permasalahan secara partisipatif. Pelaksanaan program ini dilakukan, seperti pemberian beberapa materi tentang manajemen keuangan, manajemen pelaporan keuangan sesuai prinsip hukum akuntansi, Focused Group Discussion, pendampingan pelaksanaan proses audit pada lembaga. Keenam, evaluasi kegiatan, proses evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur kesuksesan dan ketuntasan program dan dampak setelah dilaksanakan pendampingan tersebut ketujuh, pembuatan output luaran hasil pengabdian dalam bentuk artikel pengabdian kepada masyarakat, output luaran artikel ini bertujuan untuk menyebarkan hasil dari proses pengabdian tersebut.



Gambar.1: Rapat Koordinasi awal Bersama TIM SDM badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid

3 Hasil

Salah satu langkah dalam rangka menguatkan peran Badan Pengawas Pondok Pesan Nurul Jadid, baik dari kelengkapan administrasi, penguatan kemampuan SDM, maupun manajemen pelaksanaan audit yaitu melalui pendampingan penguatan dari segala aspek dengan cara, melaksanakan Focused Group Discussion secara berkala untuk menguatkan SDM terhadap pemahaman manajemen pengelolaan keuangan dan audit, pendampingan pelaksanaan audit, dan melengkapi dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan di Badan Pengawas. Oleh karena itu, target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Target dan luaran program pengabdian

No	Target	Luaran yang dihasilkan
1	Memberikan pendampingan penguatan SDM Badan Pengawas mulai dari kelengkapan administrasi, SOP dan Manajemen Pengawasan	SDM Badan Pengawas memiliki SOP yang lengkap, dan bisa menambah keilmuan tentang pengawasan, serta mempraktikkan dalam menjalankan tugas sebagai pengurus badan pengawas.
2	Memberikan pendampingan pelaksanaan audit satuan kerja	Auditor dan SDM Badan Pengawas bisa mengetahui secara langsung pelaksanaan audit keuangan secara baik dan benar, sehingga mampu melaksanakan audit mandiri oleh SDM yang ada di Badan Pengawas.
3	Melaksanakan Forum Group Discussion penguatan SDM	Auditor dan SDM Badan Pengawas secara berkala melaksanakan kegiatan FGD tentang keuangan dan manajemen pengawasan, dengan harapan mereka bisa mengikuti perkembangan ilmu pengawasan dan manajemen pengawasan

4 Pembahasan

Untuk mewujudkan pelaksanaan PkM sesuai dengan target luaran dicapai, maka TIM PkM Bersama Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid, melaksanakan seluruh kegiatan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dirumuskan bersama, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan Pengurus Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid

Proses koordinasi ini kami lakukan di kantor Badan Pengawas untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini kami laksanakan pada tanggal 17 Juli 2022 dengan melibatkan mitra dan TIM PkM.

Mengingat kegiatan ini akan dilakukan secara berkala dan tidak hanya melibatkan SDM Badan Pengawas melainkan TIM auditor dilibatkan, maka kami tidak hanya melaksanakan koordinasi, kami juga melaksanakan analisis awal permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan audit, analisis awal ini sebagai bahan kami untuk melaksanakan PkM sesuai dengan kebutuhan mitra.



Gambar 2: kegiatan brainstorming dengan Badan Pengawas dan Auditor

2. Menentukan skala prioritas pelaksanaan PkM

Setelah pelaksanaan kegiatan brainstorming, TIM bersama Badan Pengawas menentukan skala prioritas kegiatan dan target untuk meningkat SDM. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Ketua Badan Pengawas Muhammad Manaf dan Pejabat Badan Pengawas, disepakati pada pertemuan ini antara lain skala prioritas antara lain: 1). Pendampingan penguatan SDM Badan Pengawas mulai dari kelengkapan administrasi, SOP dan Manajemen Pengawasan. 2). Pendampingan pelaksanaan Audit. 3). Update pengetahuan pada SDM Banwas yang dikemas dalam Forum Group Discussion penguatan SDM

3. Pelaksanaan Program

Sesuai hasil koordinasi dan penentuan skala prioritas antara TIM PkM Universitas Nurul Jadid dengan Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid, maka sejumlah program yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan pendampingan, administrasi keuangan dan pembuatan SOP

Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan pada selama empat hari, sebagaimana telah disepakati pada rapat koordinasi sebelumnya. Kegiatan ini menggunakan metode seminar dan praktek pembuatan SOP dan Latihan administrasi keuangan. Adapun jadwal dan materi sebagai berikut:

N	Materi	Narasumber	Waktu Pelaksanaan
1	Tata Kelola Manajemen Organisasi Pengawasan	Muh Hamzah, M.M	08 Agustus 2022
2	Instrumen pelaksanaan audit	Muh Hamzah, M.M	09 Agustus 2022
3	Pembuatan SOP Pengawasan	Rosidi, MM	10 Agustus 2022
4	Praktik pelaksanaan audit internal	Muh Hamzah, M.M	12 Agustus 2022

Sesuai dengan jadwal kegiatan diatas, materi yang disampaikan pada materi pertama tentang tata kelola manajemen pengawasan, meliputi tentang, Sistem Pengendalian Internal, tata kelola organisasi yang baik dan manajemen pengawasan pada satuan kerja.

Muh Hamzah, menjelaskan tentang Pengaruh sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pada kegiatan pemateri menekankan pada perbaikan tata kelola internal Badan Pengawas untuk lebih ditingkatkan, sebelum melakukan audit pada satuan kerja lain. Dengan menggunakan sistem pengendalian internal, maka badan pengawas akan mengetahui secara ilmiah terhadap posisi organisasi Badan Pengawas saat ini. Oleh sebab itu ada beberapa unsur dalam pengendalian internal, antara lain:(Sugiyanto & Sumantri, 2019)

- a. Lingkungan pengendalian (control environment), suasana organisasi yang mempengaruhi kesadaran penguasaan (control conscious) dari seluruh pegawainya;
- b. penaksiran risiko (risk assessment), yaitu proses pengidentifikasi dan penilaian atas risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan;
- c. aktivitas pengendalian (control activities), yaitu kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan;
- d. informasi dan komunikasi (information and communication), dua elemen yang harus dibangun guna membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan efektif dan tepat waktu.
- e. Pemantauan (monitoring), suatu proses penilaian sepanjang waktu atas kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu

Pada materi kedua Narasumber menjelaskan tentang instrumen pelaksanaan audit meliputi materi, manajemen SDM Auditor, performance auditor, teknis pelaksanaan audit, pembuatan instrumen audit, dan pembuatan laporan hasil audit.

Dilanjutkan pada materi yang ketiga tentang pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pada materi ini, narasumber lebih kompleks menjelaskan antara lain materi yang disampaikan, tugas dan fungsi SOP, teknis pembuatan SOP, hingga pada analisis kesesuaian SOP dengan kebutuhan Lembaga Badan Pengawas.

Setelah tiga hari materi, masuk pada hari keempat narasumber dan peserta sudah mulai melaksanakan praktik mandiri untuk membuat SOP, dan Instrumen Audit. Kegiatan ini lebih memfokuskan kepada peran aktif peserta untuk membuat SOP dan Instrumen Audit.

Dilanjutkan pada hari keempat dengan pendamping pelaksanaan audit internal, pendampingan ini dilaksanakan Bersama dengan proses audit satuan kerja Biro Pengembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Narasumber berperan sebagai ketua Tim auditor dengan membawahi lima tim auditor lainnya, pada kegiatan narasumber memberikan contoh bagaimana auditor melaksanakan audit dengan baik dan benar sesuai dengan standar auditor.



Gambar 3: Kegiatan pelaksanaan audit di Biro Pengembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid

b. Forum Group Discussion

Forum Group Discussion dilaksanakan secara berkala di kantor Badan Pengawas dengan materi secara bergantian, dengan dihadiri oleh dosen, praktisi sebagai narasumber, sementara peserta kegiatan adalah pengurus Badan Pengawas dan TIM Auditor yang dibentuk oleh Badan Pengawas.

Model kegiatan ini dengan menggunakan model Klasikal, dan sangat sederhana. Akan tetapi tidak mengurangi rasa antusiasme narasumber maupun peserta yang hadir pada kegiatan tersebut. Adapun materi kegiatan FGD ini berkaitan tentang, Manajemen keuangan, Manajemen Akuntansi, Manajemen Audit mutu internal dan eksternal, output kegiatan ini adalah pedoman teknis tatalaksana kegiatan audit dan pengembangan auditor di lingkungan Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid.

5 Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat kami simpulkan, bahwa Lembaga Badan Pengawasan Dalam pengimplementasiannya manajemen pengawasan keuangan, dan audit pada satuan kerja pondok pesantren perlu pendampingan dan advokasi dari dosen dan praktisi, hal ini disebabkan hadirnya Lembaga ini masih terbilang baru dan masih dalam tahap penataan manajerial. Pada kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa poin penting, yaitu:

- 1) Badan Pengawas dan Auditor sudah mulai banyak yang ingin belajar mengenai manajemen Pengawasan keuangan dan Akuntansi, dinilai dari banyaknya partisipan baik yang sudah SDM Badan Pengawas

maupun TIM Auditor yang mengikuti pelatihan dan FGD yang diadakan oleh TIM Pengabdian.

- 2) Badan Pengawas dan Auditor sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian yang diadakan, dimulai saat pelatihan, proses pembuatan SOP dan praktik audit keuangan pada satuan kerja.

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi update pengetahuan Lembaga Badan Pengawas dan TIM audit. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan dokumen SOP, dokumen administrasi audit, hingga instrumen audit di Badan Pengawas.

Selain ini, itu pengabdian ini memberikan rekomendasi, penguatan kelembagaan audit harus diperkuat baik secara status legal di pesantren, maupun penguatan SDM TIM, sehingga menjadi Lembaga yang bisa memberikan modeling bagi Lembaga yang lain.

6 Penangguhan

Kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa pelibatan beberapa pihak yang telah membantu dan terlibat aktif pada kegiatan pengabdian ini. Kami sangat berterimakasih kepada Achmad Fawaid, M.A., M.A. selaku kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid yang telah mendukung penuh terhadap tridharma perguruan tinggi termasuk bagi kami selaku dosen tetap Fakultas Sosial dan Humaniora, TIM Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan sumbangan tenaga, waktu dan pikiran untuk mensukseskan acara tersebut.

Selain itu, kami ucapkan terimakasih juga kepada Pengurus Badan Pengawas Pondok Pesantren Nurul Jadid utamanya Dr. KH. Mahfud Faqih, M.S.i yang telah memberikan kesempatan kepada kami memberi ruang begitu besar untuk melaksanakan kegiatan, termasuk dalam proses pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Badan Pengawasan. Kepada segenap Pengurus dan TIM auditor kami ucapkan terimakasih semoga kegiatan ini bisa terus dikembangkan, sehingga hadirnya Lembaga Badan Pengawas, menjadi Lembaga yang bisa memberikan layanan kepada satuan kerja baik, audit, perencanaan keuangan, maupun evaluasi keuangan.

7 Referensi

- Arifin, M. (2017). Manajemen Keuangan Pondok Pesantren. *FIKROTUNA*, 4(2).
<https://doi.org/10.32806/jf.v4i2.2745>
- Nurasikin, A., Masyhari, K., & Imron, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 83–98.
<https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10794>
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). PERAN AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGAJUAN KREDIT TANPA AGUNAN PADA PERUSAHAAN PERBANKKAN DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196–224.
<https://doi.org/10.25170/10.25170/jara.v13i2.481>
- Sukmadilaga, C. (2021). SOSIALISASI PENGIMPLEMENTASIAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN BERBASIS DIGITAL PADA PESANTREN DI INDONESIA. *Dharmakarya*, 10(2), 115.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i1.25353>
- Zaenudin, A. (2018). MODEL MANAJEMEN UNIT BISNIS PESANTREN. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(1), 11.
<https://doi.org/10.33370/jpw.v20i1.179>
- Baharun, H., & Ardillah, R. (2019). VIRTUAL ACCOUNT SANTRI: IKHTIYAR PESANTREN DALAM MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA BERORIENTASI CUSTOMER SATISFACTION DI PONDOK PESANTREN. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
<https://doi.org/10.32678/ijei.v10i1.129>
- Faozan, A. (2014). OPTIMALISASI PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>
- Gunawan, P., & Aris, S. (2018). *Membangun Desa: Merencanakan Desa dengan Pendekatan Partisipatif dan Berkelanjutan*. UB Press.